

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara mekanisme *good corporate governance* dan *financial leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas maka dapat diketahui bahwa tidak semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar jumlah dewan direksi disuatu perusahaan maka semakin kuat juga pengawasan dan kontrol dewan direksi terhadap perilaku manajemen agar tetap bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pendapat ini juga sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa proses monitoring dalam perusahaan dapat menghalangi kegiatan menyimpang dalam perusahaan yang nantinya akan memberikan dampak negatif terhadap perusahaan,

dengan adanya proses monitoring yang optimal dan efektif dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sehingga jumlah dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dimungkinkan proses monitoring yang dilakukan oleh dewan komisaris independen ini berkaitan dengan hal-hal strategik perusahaan, hal-hal strategik ini akan berkaitan dengan keputusan-keputusan investasi perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Keputusan strategik dan keputusan investasi yang diambil perusahaan untuk meningkatkan laba tidak bisa dirasakan perusahaan pada saat periode yang sama melainkan dapat dirasakan perusahaan dimasa mendatang. Sehingga jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dimungkinkan terbentuknya komite audit disuatu perusahaan tidak dimaksudkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan melainkan sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang dikeluarkan pemerintah lewat surat edaran Bapepam No.03/PM/2000 yang mewajibkan perusahaan publik memebentuk komite audit. Selain itu,

fungsi utama dari komite audit adalah memonitoring seluruh proses pelaporan keuangan perusahaan yang sifatnya historikal, Sehingga jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Pengawasan oleh investor institusi ini dapat memaksimalkan kerja manajer dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Pendapat ini juga sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa proses monitoring dalam perusahaan dapat menghalangi kegiatan menyimpang dalam perusahaan yang nantinya akan memberikan dampak negatif terhadap perusahaan, dengan adanya proses monitoring yang optimal dan efektif dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, sehingga kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dimungkinkan perusahaan sudah menggunakan hutang mencapai batas optimalnya sehingga penggunaan dana hutang untuk membiayai perusahaan tidak mampu ditutupi oleh ekuitas dan ekuitas juga tidak

mampu untuk menutupi seluruh beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan dan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu besar juga akan membuat perusahaan menanggung bunga hutang yang besar pula. Besarnya bunga hutang yang sudah tidak mampu lagi diimbangi dengan manfaat hutang tersebut akan menimbulkan penurunan profitabilitas. Keadaan ini akan diperburuk ketika perusahaan membutuhkan pendanaan tambahan dari hutang, kreditor akan meningkatkan bunga hutang pada perusahaan-perusahaan yang memiliki hutang tinggi. Tingginya bunga hutang tersebut juga mampu mengurangi profitabilitas yang di dapat oleh perusahaan. Sesuai dengan teori Trade-Off dalam Struktur Modal (dalam Mamduh, 2004) menyatakan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebanyak-banyaknya karena semakin tinggi utang perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan kebangkrutnya yang dialami perusahaan. Nilai perusahaan dengan utang akan semakin meningkat dengan meningkatnya utang. Tetapi nilai tersebut akan mulai menurun apabila sudah mencapai titik optimalnya.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengalami beberapa kendala dan keterbatasan antara alain adalah:

1. Tidak semua perusahaan memiliki laba yang positif sehingga menyebabkan sedikitnya sampel ataupun data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
2. Tidak semua perusahaan melaporkan data keuangan perusahaan secara lengkap dan *real time*.

C. SARAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dari penelitian dan keterbatasan yang ada maka peneliti memberikan saran bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait *good corporate governance*, kepemilikan saham dan kinerja keuangan antara lain:

1. Peneliti dapat menambah periode waktu penelitian agar data atau sampel dalam penelitian memiliki jumlah yang banyak.
2. Peneliti dapat melakukan penelitian pada sektor atau *sub sector* lain agar terdapat pengayaan pada hasil penelitian terkait *good corporate governance*, *financial leverage* dan kinerja keuangan.
3. Peneliti dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena berdasarkan nilai *adjusted R Square* pada penelitian ini diketahui variabel-variabel independen yang digunakan hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 5.6%.